

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Temuan pada analisis menyajikan perolehan bahwasanya kemampuan literasi data siswa/i di SMAN 3 Semarang masih tergolong rendah, dibuktikan dengan angka perolehan sebesar 66,7% responden yang belum mampu memahami fungsi grafik maupun diagram secara memadai. Kondisi ini mendorong dirancangnya sebuah program intervensi dalam berbentuk workshop interaktif yang berlandaskan pada prinsip-prinsip manajemen acara, pengelolaan sumber daya manusia, efisiensi anggaran, serta penjadwalan yang terencana dengan baik.

Pelaksanaan proyek ini terbagi ke dalam tiga fase utama, yakni tahap pra-produksi yang mencakup perencanaan dan penyusunan konsep, tahap produksi yang berfokus pada pembuatan berbagai media promosi seperti backdrop, x-banner, poster, dan brosur, serta tahap pasca-produksi yang digunakan untuk mengevaluasi ketercapaian program secara menyeluruh. Adapun hasil survei yang dilakukan setelah kegiatan berlangsung menunjukkan capaian yang sangat memuaskan. Program bertajuk "BPS Meet Student" ini berhasil meraih tingkat kepuasan peserta sebesar 99,1%, sementara efektivitas penggunaan media promosi tercatat mencapai 98,7%. Dengan demikian, program ini secara keseluruhan dinilai telah berhasil mewujudkan tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan literasi data di kalangan siswa.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran dari penulis terhadap hasil pengerjaan karya bidang ini, dimana saran penulis diharapkan mampu menjadi suatu pertimbangan bagi ranah akademis dan praktis untuk para peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut yakni:

- a. Bagi lingkup akademis

Pengembangan pada ranah akademis dalam konteks proyek karya bidang ini berguna memahami secara lebih dalam terutama pada

bidang kajian kehumasan, yang berfokus pada penguatan integrasi materi literasi data dan statistika praktis ke dalam kurikulum kehumasan, perluasan kerja sama dengan instansi pembina data seperti BPS Provinsi Jawa Tengah, serta peningkatan kemampuan mahasiswa melalui pelatihan desain grafis, infografis, dan produksi konten komunikasi publik yang modern dan persuasif.

Konteks ini juga berhubungan dengan pengembangan program studi Inhum yang berfokus pada peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang komunikasi publik, produksi multimedia, dan event management secara praktis, serta mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih erat antara program studi dengan instansi eksternal guna menghasilkan lulusan yang adaptif, berdaya saing, dan mampu menjawab tantangan komunikasi di era digital.

b. Bagi ranah praktis

Hasil perancangan karya bidang ini mampu diaplikasikan menjadi suatu peningkatan literasi digital bagi siswa/i SMA, khususnya dalam memahami dan menginterpretasikan data statistik menjadi informasi yang bermakna. Selain itu, media promosi yang telah diproduksi dalam kegiatan "BPS Meet Student" dapat menjadi referensi praktis bagi instansi maupun organisasi lain dalam merancang kegiatan workshop berbasis data yang komunikatif, menarik, dan tepat sasaran.

Pada pelaksanaan pembuatan proyek tugas akhir yang menghasilkan suatu kegiatan ini, tentunya memiliki kekurangan baik dari penulis serta pihak yang terlibat. Sehingga, penulis memberikan saran-saran dalam pengerjaan proyek tugas akhir yaitu sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan, agar pelaksanaan kegiatan serupa dapat berjalan lebih terstruktur, efektif, dan memberikan dampak yang lebih optimal bagi seluruh pihak yang terlibat maupun target sasaran yang dituju.